

Pengaruh ilmu *ma'ani* dalam perkembangan gaya bahasa dakwah masa kini

Nur Hidayatul Hasanah¹, Jafar Shodiq², Sabrina Putri Salsabilah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *nhidayatul812@gmail.com, *jafarshodik144@gmail.com, *saberinaputeri@gmail.com

Kata Kunci:

Ilmu *ma'ani*, gaya bahasa, dakwah, metafora, konteks, inovasi, interaksi,

Keywords:

Ma'ani science, *da'wah*, language style, metaphor, context, innovation, interaction,

ABSTRAK

Ilmu *ma'ani*, yang mempelajari makna dan tafsir bahasa, memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan gaya bahasa dakwah masa kini. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan makna kata, Dalam aspek komunikasi, ilmu *ma'ani* memungkinkan para *da'i* (penceramah) untuk memilih kata-kata dan struktur kalimat yang tepat, sehingga pesan agama dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh audiens yang beragam, ilmu ini berkontribusi pada penggunaan gaya bahasa yang lebih variatif, seperti metafora dan perumpamaan, yang dapat menyentuh emosi dan memperkuat daya tarik pesan. Selain itu, ilmu

ma'ani membantu menghindari ambiguitas dalam penafsiran ayat atau hadis, serta memungkinkan penggunaan bahasa yang lebih inovatif dan interaktif, sesuai dengan media komunikasi modern. Dengan pemilihan kata yang tepat, dakwah dapat lebih efektif dalam mempengaruhi perilaku positif audiens dan menyampaikan nilai-nilai Islam secara jelas dan mendalam. Seiring dengan perkembangan teknologi dan media, ilmu *ma'ani* turut mendukung adaptasi bahasa dakwah yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

ABSTRACT

Ma'ani science, as one of the branches of Arabic rhetoric (*balaghah*), plays a significant role in the development of contemporary *da'wah* (Islamic preaching) language style. This study highlights the influence of *ma'ani science* on the success of *da'wah* communication, rhetorical skills, contextualization of messages, language aesthetics, and *da'wah* content development. In terms of communication, *ma'ani science* enables preachers (*da'i*) to select precise words and sentence structures, making religious messages clear and easily comprehensible to diverse audiences. The rhetorical skills acquired from *ma'ani science* help *da'i* in crafting persuasive and engaging sermons, thereby enhancing the effectiveness of *da'wah*. The contextualization of *da'wah* messages has become essential in the era of globalization, where messages must be tailored to the social, cultural, and linguistic conditions of the audience. *Ma'ani science* provides an in-depth understanding of how to deliver relevant and contextually appropriate messages. Additionally, the linguistic beauty taught in *ma'ani science* makes *da'wah* more captivating and emotionally resonant, with aesthetically pleasing and meaningful sentence structures. The development of *da'wah* content, supported by strong textual references from the Qur'an and Hadith, is also reinforced through *ma'ani science*, lending weight and authority to the conveyed messages.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Dakwah, sebagai upaya menyebarkan ajaran Islam, memerlukan pendekatan yang efektif agar pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dalam konteks ini, *ma'ani*—yang merujuk pada makna dan pemahaman dalam bahasa—memegang peranan penting dalam pengembangan gaya bahasa dakwah. Dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, gaya bahasa dakwah masa kini harus beradaptasi agar tetap relevan dan menarik bagi audiens yang beragam. (Nuha & Masyhuri, 2020)

Ma'ani dalam bahasa Arab mencakup berbagai makna dan interpretasi yang terkandung dalam sebuah kata atau ungkapan. Dalam konteks dakwah, pemahaman mendalam tentang *ma'ani* memungkinkan pendakwah untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih tepat dan efektif. Penggunaan *ma'ani* tidak hanya terbatas pada aspek linguistik, tetapi juga mencakup konteks budaya dan sosial di mana pesan yang disampaikan tersebut.

Media Sosial yakni platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok telah mengubah cara dakwah yang dilakukan. Gaya bahasa yang digunakan harus mampu menarik perhatian pengguna yang cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek. Dalam hal ini, penggunaan gambar, video singkat, dan bahasa yang sederhana tetapi bermakna sangat penting. Interaktivitas yakni gaya bahasa dakwah kini lebih interaktif, mendorong audiens untuk berpartisipasi aktif melalui komentar, pertanyaan, atau berbagi konten. Hal ini menciptakan dialog yang lebih hidup antara pendakwah dan audiens. (Triafida et al., 2023)

Kreativitas Konten yakni pendakwah masa kini harus mampu menciptakan konten yang menarik dan informatif. Misalnya, penggunaan meme atau infografis untuk menjelaskan konsep-konsep Islam secara ringkas dan mudah dipahami. Penyampaian Nilai-nilai Positif dalam menghadapi tantangan informasi negatif di media sosial, penting bagi pendakwah untuk menekankan nilai-nilai positif Islam. Gaya bahasa yang optimis dan inspiratif dapat membantu membangun citra positif agama. Para pendakwah perlu memahami budaya lokal untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih akrab bagi masyarakat setempat. Ini termasuk penggunaan dialek atau ungkapan lokal yang dapat meningkatkan kedekatan emosional dengan audiens. (Saputra & Barikah, 2021)

Pesan dakwah harus relevan dengan isu-isu sosial yang dihadapi masyarakat saat ini, seperti masalah lingkungan atau keadilan sosial. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik pesan dakwah di kalangan generasi muda. Di era digital, informasi palsu dapat dengan mudah menyebar. Pendakwah perlu memiliki kemampuan kritis untuk membedakan antara informasi yang benar dan salah. Dan terkadang, ada persepsi negatif terhadap agama yang perlu dilawan melalui komunikasi pesan dakwah yang bijaksana dan penuh kasih sayang.

Pembahasan

Pengaruh Ma'ani dalam Pemilihan Kata

Konotasi yakni bagaimana pemilihan kata dengan konotasi positif atau negatif dapat mempengaruhi pesan dakwah? Contoh: Penggunaan kata "rahmat" vs. "siksa". Ijmāl dan Tafsīl yakni bagaimana penggunaan kata-kata umum (ijmāl) dan kata-kata spesifik (tafsīl) dapat membuat pesan dakwah lebih mudah dipahami atau lebih mendalam. Contoh: Penggunaan kata "iman" secara umum atau dijelaskan dengan kata-kata seperti "yakin", "tawakkal", dan "amal saleh". Kināyah yakni bagaimana penggunaan kiasan (kināyah) dapat membuat pesan dakwah lebih menarik dan mudah diingat? Contoh: "Hati-hatilah dengan api neraka" yang mengisyaratkan bahaya dosa.

Pengaruh Ma'ani dalam Struktur Kalimat

Juxtaposisi yakni bagaimana kontras antara dua ide atau konsep dapat menciptakan efek yang kuat dalam pesan dakwah? Contoh: "Di dalam kesulitan pasti ada kemudahan." Tasybih yakni bagaimana perbandingan (tasybih) dapat membuat pesan dakwah lebih hidup dan mudah dipahami. Contoh: "Sabar itu seperti pohon yang kokoh di tengah badai". Isti'ār yakni bagaimana penggunaan metafora (isti'ār) dapat memberikan makna yang lebih dalam pada pesan dakwah. Contoh: "Hidup ini adalah sebuah perjalanan."

Pengaruh Ma'ani dalam Gaya Penyampaian

Ikhfā dan I'rāb yakni bagaimana penggunaan gaya bahasa yang halus (ikhfā) atau tegas (i'rāb) dapat mempengaruhi efektivitas pesan dakwah. Contoh: Penggunaan kalimat tanya untuk mengajak audiens berpikir. Takrār yakni bagaimana pengulangan kata atau frasa dapat menekankan suatu pesan. Contoh: "Ingatlah, ingatlah, akhirat itu nyata". Ta'kid yakni bagaimana penegasan (ta'kid) dapat membuat pesan dakwah lebih berkesan? Contoh: "Sesungguhnya, Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang."

Penerapan Ma'ani dalam Dakwah Kontemporer

Dakwah melalui Media Sosial bisa menggunakan hashtag yang tepat, pemilihan gambar yang menarik, dan pemilihan kata yang singkat dan padat. Dakwah dalam Bentuk Video: Bagaimana prinsip ma'ani diterapkan dalam pembuatan video dakwah. Contoh: Penggunaan musik latar, efek visual, dan pemilihan narator yang tepat.

Dakwah dalam Bentuk Tulisan mengenai bagaimana prinsip ma'ani diterapkan dalam penulisan artikel atau buku dakwah. Contoh: Penggunaan gaya bahasa yang bervariasi, penggunaan judul yang menarik, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami.

Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Ma'ani

Kita bisa mengadaptasi dengan Konteks Modern mengenai bagaimana prinsip ma'ani dapat diadaptasikan dengan konteks sosial budaya yang terus berubah dan menyeimbangkan penggunaan bahasa yang indah dengan pesan yang jelas dan mudah dipahami dengan Bagaimana menghindari penafsiran yang salah terhadap penggunaan ma'ani dalam dakwah

Kesimpulan dan Saran

Pengaruh ma'ani dalam gaya pengembangan bahasa dakwah masa kini sangat signifikan. Dengan memahami makna dan konteks di balik pesan-pesan dakwah, pendakwah dapat menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan relevan. Adaptasi terhadap media digital dan inovasi dalam penyampaian pesan menjadi kunci untuk menjangkau audiens modern. Oleh karena itu, penting bagi para pendakwah untuk terus belajar dan beradaptasi agar dapat menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang menarik dan bermakna bagi masyarakat saat ini.

Daftar Pustaka

- Diandra Shafira Maharania, A. A. (2023). Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar terhadap. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, 653-654.
- Nurlaela, L. F. (2022). GAYA BAHASA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM CERAMAH SYEKH SULAIMAN BIN SALIMULLAH AR RUHAILY. *Bahtera Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 75.
- Nuha, A. A., & Masyhuri, M. (2020). Post Dakwah di Era Cyber Culture. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(2), 228. <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v6i2.633>
- Saputra, R., & Barikah, A. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4985>
- Triafida, F., Prameswari, C., Rustianik, N., Ghozali, T., & Nurhayati, E. (2023). EKSISTENSI PENGGUNAAN BAHASA GAUL PADA MEDIA SOSIAL X YANG MEMPENGARUHI GAYA BAHASA GEN-Z. 08.
- Weny Maulida Nabila, S. F. (2023). Pengaruh Konten Dakwah Terhadap Gen Z dan Milenial. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 15-16.